



Program Pengembangan Jiwa Entrepreneurship dan Communication Skill Berbasis IT Literacy di SMK IT Al-Abror Tasikmalaya

Avon Budiyo¹, Rd. Rohmat Saedudin², Siti Hajar Komariah³, Warih Puspitasari⁴

¹ Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom.

² Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom.

³ Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom.

⁴ Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom.

* {rdohmat, avonbudi, sithajar, warihpuspitasari}@telkomuniversity.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 29 November 2019

Direvisi 16 Desember 2020

Disetujui 28 Agustus 2021

Tersedia Online 31 Agustus 2021

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan empirik yang dilakukan sebuah lembaga *carier development center*, ternyata lulusan SMK mempunyai beberapa kelemahan yang membuat kurang diterimanya lulusan SMK oleh industry atau pengguna, yaitu:

1. Lemahnya *soft skill* lulusan SMK terutama **kemampuan komunikasi** dan **sosialisasi**
2. **Jiwa kemandirian dan kewirausahaan**, sehingga ketika lulus mereka selalu ingin bekerja sebagai karyawan. Lulusan SMK sangat jarang yang ingin membuka lapangan kerja berdasarkan kemampuannya, padahal salah satu target keluaran lulusan SMK adalah mampu bekerja secara mandiri dan menciptakan usaha sendiri.

SMK IT Al-Abror adalah SMK di Tasikmalaya yang baru berdiri sejak Maret 2016. Sebagai SMK baru, tentunya banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi terutama terkait masalah SDM, Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Sarana, dan Prasarana. Berdasarkan kedua kondisi tersebut itulah, setidaknya ada 2 program utama yang perlu diusulkan dan akan dilaksanakan secara bertahap, yaitu:

1. Penguatan dan Peningkatan kompetensi SDM Siswa dan Lulusan dengan memperkuat *soft skill* siswa terutama lulusan SMK.
2. Peningkatan dan pengembangan Jiwa Entrepreneurship siswa dan lulusan SMK berbasis IT Literacy melalui pelatihan dan pendampingan kewirausahaan dengan memasukkan mata pelajaran kewirausahaan ini di kurikulum sekolah.

Keyword: Kewirausahaan, Softskill, Mandiri

Korespondensi:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257 Indonesia.
E-mail : ppm@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID:

Penulis Kedua: Rd. Rohmat Saedudin
<http://orcid.org/0000-0001-6914-9514>

<https://doi.org/10.25124/charity.v4i2>

Paper_reg_number xxx © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the xxx license (<https://creativecommons.org/licenses/xxx>)

1. Pendahuluan

Permasalahan umum yang dialami oleh SMK-SMK di Indonesia termasuk akan dialami dan dihadapi oleh SMK IT Al-Abror, adalah masalah kualitas lulusan yang ternyata berdasarkan data dari BPS, kualitas lulusan SMK-SMK di Indonesia kurang memuaskan Industri dan pengguna lulusan. Hal ini dapat dilihat salah satunya dari data pengangguran di Indonesia.

Jumlah pengangguran di Indonesia per Februari 2016 adalah 7,02 juta orang berkurang 430.000 orang dibandingkan posisi Februari 2015. Fakta yang mengejutkan yaitu pengangguran terbanyak adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berikut rincian tingkat pengangguran terbuka:

1. SD ke bawah 3,44%
2. SMP 5,76%
3. SMA 6,95%
4. SMK 9,84%
5. Diploma I-II dan III 7,22%
6. Universitas 6,22%

Hampir setiap tahun, lebih dari satu juta lulusan SMK menganggur. Bahkan, selama dua tahun terakhir, tingkat pengangguran di kalangan lulusan SMK paling tinggi ketimbang lulusan dari sejumlah jenjang pendidikan lainnya.

Dikutip dari harian Kompas, per Februari 2014, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran lulusan SMK masih lebih rendah ketimbang tingkat pengangguran di kalangan lulusan SMA. Tingkat pengangguran lulusan SMK adalah 7,21 persen, sementara lulusan SMA 9,10 persen.

Tapi pada Februari 2015, tingkat pengangguran di kalangan lulusan SMK naik hingga 9,05 persen, atau ada sekitar 1,2 juta lulusan SMK yang menganggur pada periode ini. Pada Februari 2016, tingkat pengangguran di kalangan lulusan SMK bertambah menjadi 9,84 persen (1,35 juta orang), sementara tingkat pengangguran di antara lulusan SMA turun menjadi 6,96 persen.

Setidaknya ada tiga hal yang menjadi poin penting permasalahan kurang diterimanya atau terserapnya lulusan SMK di dunia usaha dan industri, yaitu:

1. Lemahnya *soft skill* lulusan terutama kemampuan komunikasi dan sosialisasi.
Jika dicermati, hampir semua SMK di Indonesia lebih menekankan kegiatan belajar mengajar pada kemampuan *hardskill* siswa. *Softskill* siswa menjadi kurang diperhatikan karena rata-rata latar belakang Guru SKM adalah lulusan Pendidikan Tinggi jurusan Kependidikan Kejuruan atau Teknik. Hal lainnya terkait anggaran SMK apalagi yang diselenggarakan swasta sangatlah terbatas dan minim sehingga prioritas pengajaran diarahkan kepada kemampuan *hardskill* itu pun terkadang tidak terealisasi dengan dukungan penuh fasilitas yang memadai.
2. Lemahnya jiwa kemandirian dan kewirausahaan. Padahal salah satu target keluaran lulusan SMK adalah mampu bekerja secara mandiri dan menciptakan usaha sendiri.

2. Solusi dan Target Luaran

2.1 Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan kondisi permasalahan yang diidentifikasi pada subbab sebelumnya, setidaknya ada 2 program utama yang perlu diusulkan dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan, yaitu:

1. Penguatan dan Peningkatan kompetensi SDM Siswa dan Lulusan dengan memperkuat *soft skill* siswa terutama lulusan SMK.
2. Peningkatan dan pengembangan Jiwa Entrepreneursip siswa dan lulusan SMK berbasis IT Literacy melalui pelatihan dan pendampingan

kewirausahaan dengan memasukkan mata pelajaran kewirausahaan ini di kurikulum sekolah.

2.2 Target Luaran Kegiatan PPM

Pada program pengabdian masyarakat ini target luarnya adalah:

1. Menghasilkan Publikasi Ilmiah/ Umum
2. Menghasilkan Barang/ Produk berupa:
 - 1) Menghasilkan Modul Kewirausahaan dan Communication Skill
3. Memberikan pelatihan kepada pihak Mitra berupa:
 - 1) Pelatihan Kewirausahaan
 - 2) Pelatihan Communication Skill

3. Metodologi Pelaksanaan Kegiatan

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan 2 program utama yang diusulkan dalam solusi yang ditawarkan, perlu disusun tahapan kegiatan PPM yang akan dilakukan secara terencana sehingga diharapkan akan dapat terlaksana dengan baik. Berikut adalah rencana dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan:

1. Persiapan dan Pelatihan kewirausahaan
2. Persiapan dan Pelatihan softskill (communication skill),

Adapun tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kedua kegiatan utama pengabdian pada masyarakat ini mendapat sambutan yang antusias dari mitra sasaran. Peserta kegiatan pelatihan yang dilaksanakan melibatkan semua komponen yang ada di SMK IT Al-Abror dari mulai siswa SMK sampai dengan Kepala SMK dan bahkan Ketua Yayasan Al-Abror.

Kepuasan dan harapan masyarakat sasaran/ mitra atas pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh tim Universitas Telkom ini dapat dilihat pada rekapitulasi feedback dari mitra atas kegiatan ini dalam memberikan jawaban pada lembar kuisioner yang diberikan. Hampir 100 % masyarakat mitra sasaran menginginkan kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga dapat menjadi salah satu penyelesaian atau solusi bagi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Foto-foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat reguler periode II 2019 ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Ada beberapa item yang disusun dalam rencana awal menjadi tidak dilaksanakan. Misalnya kedalaman materi pelatihan yang harusnya masing-masing satu hari dipadatkan menjadi setengah hari saja, namun secara keseluruhan, mitra sasaran kegiatan Pengabdian pada Masyarakat reguler Internal, merasa puas dan berharap kegiatan seperti ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan. Hasil rekapitulasi *feed back* dari mitra sasaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Umpan Balik dari Mitra

Butir-Butir Penilaian (Feedback)	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.	0%	0%	33%	67%
Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.	0%	0%	50%	50%
Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.	0%	40%	35%	25%
Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.	0%	0%	10%	90%
Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang.	0%	0%	33%	67%

5. Penutup

Kegiatan ini disponsori oleh Direktorat PPM Universitas Telkom dengan menggunakan skema kegiatan pengabdian pada masyarakat internal regular. Program seperti ini sangat penting untuk terus di selenggarakan dan ditinjaklanjuti menjadi program berkelanjutan disesuaikan dengan keperluan mitra akan bimbingan oleh institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik, Hasil Sensus Penduduk 2010 data agregat per Provinsi
- [2] Jawa Barat dalam angka 2010, Badan Pusat Statistik Jawa Barat
- [3] www.kemendikbud.go.id [diakses 23 April 2015]
- [4] <http://ppm.telkomuniversity.ac.id/>
- [5] RIP PPM Universitas Telkom 2014